SOCILEXIA
Journal of Social Sciences and Humanities

SOCILEXIA: Journal of Social Sciences and Humanities
Vol. 1, No. 4, 2026
E-ISSN: 3164-9610
punggawajournal.com/socilexia

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa SDS O1 GPM

Aufa Nur Falihah[1], Evita Azahara[2]
[1,2] Manajemen Pendidikan Islam Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia
Korespondensi: aufafalihah246@gmail.com, evitaazahara44@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Oct 9th, 2026
Revised Nov 20th, 2026
Accepted Nov 27th, 2026

Keyword:
Manajemen Ekstrakurikuler;
Minat; Bakat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di SDS 01 GPM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan visi dan misi sekolah serta pemetaan minat dan bakat siswa. Implementasi kegiatan mencakup berbagai bidang, antara lain, seni, olahraga, keagamaan, dan public speaking. Evaluasi dilaksanakan secara berkala oleh pembina berdasarkan partisipasi dan capaian prestasi siswa. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, fasilitas yang belum memadai, serta tingkat motivasi siswa yang beragam. Meskipun demikian, kegiatan ekstrakurikuler terbukti berkontribusi signifikan terhadap pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan penguatan manajemen secara berkelanjutan melalui peningkatan koordinasi internal, penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, serta pemetaan minat siswa yang lebih terarah.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, dinyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal tersebut adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Alivia dan Sudadi 2023)

Manajemen pendidikan ituterkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Fakta-fakta di lapangan ditemukan system pengelolaan anak didik masih menggunakan cara-cara konvensional dan lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti yang sempit dankurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatif peserta didik. Dari pengertian beberapa ahli, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. (Rohmah, Sutarto, dan Arsil 2024)

Kegiatan ekstrakurikuler di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program Ekstakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah, melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang beragam siswa mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Muhaimin dkk. pengertian ekstrakurikuler sebagai berikut: “Kegiatan

ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran intrakurikuler dikelas dan pelayanan konseling yangbertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai.Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.(Dinata dan Kuswadi 2024)

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDS 01 GPM, yang terletak di Housing 1, kab, Lamteng, prov.Lampung yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan pada penelitian untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dilakukan secara menyeluruh sertahasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi melalui penjelasan yang menggunakan kalimat atau ungkapan.Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SDS 01 GPM. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan penjelasan tentang suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung. Pendekatan ini menitikberatkan pada masalah-masalah yang muncul selama proses penelitian berlangsung.(Rohmah dkk. 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui rapat tahunan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler,dan personil terkait lainnya dalam proses ini, sekolah mempertimbangkan berbagai faktor penting seperti minat dan bakat siswa, evaluasi kegiatan pada tahun ajaran sebelumnya, ketersediaan pembina dan sarana, serta sinergi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan jadwal kurikulum pesantren. Salah satu mekanisme yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui minat mereka. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan jenis kegiatan. (Citevra t.t.)

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah ini selalu di siapakan sebelum perencanaan untuk mengurangi terjadinya sebuah kesalahan-kesalahan pada saat pelaksanaan ekstrakulikuler yang perlu di siapkan sejak awal mulai dengan formulir pendaftaran,jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler, dan alat-alat yang di butuhkan dalam kegiatan ekstrakulikuler tersebut, kemudian menyiapkan pelatih yang terbaik yang sudah berpengalaman dan berprestasi ataupun pembina yang cocok untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler.(Rambe, Hadijaya, dan Nasution 2024)

Hal ini senada dengan penuturan kepala sekolah bahwa, Perencanaan sebuah kegiatan itu penting. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan dan penyusunan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. (Juwita dkk. 2020)Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini tercapai secara optimal. Perlu adanya kerangka acuan dalam penyusunan program kerja. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya ketidak sesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka acuan yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaanperencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di SDS 01 GPM menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Sebagai contoh dalam banyak kegiatan ekstrakurikuler, untuk mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan, siapa mengikuti Buk Fitroh, S.Pd, selaku kepala sekolah SDS 01 GPM, jadwal kegiatan, pemateri hingga dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatannya. Salah satu peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Khaifatun menambahkan: Setiap dewan kerja yang sudah dilantik untuk masa 1 tahun akademik, diharuskan menyusun program kerja untuk setiap divisinya. Program kerja tersebut sebagai target pencapaian yang nantinya harus dewan kehormatan dan adik-adik terlantik di masa jabatan selanjutnya. Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen

pembinaan yang terdiri dari tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.(Jaenullah dkk. 2021a)

Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan selama satu jam pelajaran. Kegiatan ini mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik yang belum dapat diinventasisasi oleh
madrasah karena belum mempunyai guru konseling. Selain itu, ketiadaan gurubimbingan konseling di madrasah ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan tesasesmen untuk pemetaan potensi dan kemampuan siswa.(Noho dkk. 2022)

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada proses terorganisir perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah yang berlangsung di luar kelas dan di luar jam kelas reguler. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia mahasiswa dengan menerapkan ilmu yang diperolehnya serta membimbingnya dalam menggali potensi dan bakatnya baik melalui kegiatan wajib maupun pilihan. Penyelenggaraan administrasi yang efektif pada lembaga pendidikan khususnya pada ranah kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai keunggulan dalam bidang minat dan bakatnya masing-masing.(Hartina dan Siahaan 2024)

Tentu saja ada tujuan bagi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. (Rosmawati, 2017)menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menawarkan dan mengalokasikan berbagai kegiatan yang bermanfaat memungkinkan siswa untuk memilihnya berdasarkan kebutuhan, kemampuan, minat, dan perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotoriknya. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan manusia yang sepenuhnya positif.
2. Mengembangkan sikap disiplin, jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif (hubungan antar manusia).
4. Merencanakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas mengekspresikan diri melalui proyek sendiri atau kelompok. (Jaenullah dkk. 2021b)

Tujuan Utama:

- Pengembangan Karakter : Membangun sifat disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama di antara siswa.
- Peningkatan Prestasi Akademik : Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler sering kali mencatat positif dengan prestasi belajar siswa.
- Pengembangan Keterampilan Sosial : Meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial siswa dalam lingkungan yang lebih santai dibandingkan dengan kelas formal(Iskandar et al., 2024)Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti, berikut adalah beberapa manfaat signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler sepertiPeningkatan Prestasi Belajar Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang aktif, Pengembangan Diri dimana Kegiatan ini membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi mereka. Misalnya, kegiatan muhadharah dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, Pembentukan Karakter Positif : Keterlibatan dalam kegiatan seperti pramuka atau Paskibra dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa(Lestari, 2016).(Rohma dan Hakim 2025).

Dari pendapat beberapa para ahli maka dapat disimpulkan bahwa bakat adalah merupakan sesuatu untuk mencapai prestasi belajar dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi belajar sampai ke tingkat tertentu.(ISMAIL, Munib, dan Solehoddin 2021)

Berbagai kendala juga masih dihadapi yaitu banyaknya ekstrakurikuler yang ada dan waktu jam pelajaran kurikuler yang panjaang sering kali menjadi kesulitan tersendiri dalam mengatur waktu dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Siswa juga sering kali tidak maksimal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut karna merasa lelah setelah jam pelajaran yg panjang, bukan hanya siswa Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga mengalami kesulitan yaitu kurang maksimal dalam memberikan materi-materi kegiatan karna jam ekstrakurikuler yang lumayan singkat. Dan yang penting juga kendala tersebut adalah penyediaan fasilitas, kegiatan lomba danlainya tentunya membutuhkan banyak biaya, dari masalah dan kendala yang ada banyak potensi, bakat, dan kemampuan siswa yang tidak teralurkan dengan baik.(Dinata dan Kuswadi 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah strategis untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi peserta didik secara menyeluruh—meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik—sehingga tidak hanya terpaku pada pola pengelolaan pendidikan konvensional. Pengembangan dan perencanaan program ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis melalui rapat koordinasi antara pimpinan sekolah, pembina, dan pihak terkait dengan mempertimbangkan angket minat siswa, evaluasi program sebelumnya, ketersediaan sarana, pembina atau pelatih berpengalaman, jadwal, anggaran, serta kerangka acuan yang jelas agar pelaksanaannya selaras dengan tujuan yang ditetapkan. Melalui perencanaan yang matang tersebut, kegiatan ekstrakurikuler terbukti memberikan dampak positif bagi peserta didik, khususnya dalam membentuk karakter disiplin, jujur, amanah, dan bertanggung jawab, meningkatkan keterampilan komunikasi serta interaksi sosial, sekaligus mendorong pengembangan diri dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alivia, Tiara, dan Sudadi Sudadi. 2023. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER." *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian* 5(2):108–19. doi:10.56630/jti.v5i2.447.

Dinata, Feri Riski, dan Ali Kuswadi. 2024. "Manajemen Ekstrakurikuler Bidang Musik Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK PGRI Sumber Agung." *Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):16–23. doi:10.63097/p74v3702.

Hartina, Dwi, dan Amiruddin Siahaan. 2024. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Aek Natas." *Journal of Education Research* 5(2):2024–33. doi:10.37985/jer.v5i2.1117.

ISMAIL, Munib, dan Mohammad Solehoddin. 2021. "MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK." *Millennial: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1(1):17–37. doi:10.34556/millennial.v1i1.86.

Jaenullah, Jaenullah, Sudadi Sudadi, Yusron Masduki, dan Rafita Purnama Sari. 2021a. "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN." *Ad-Man-Pend : Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 4(1):7–17. doi:10.32502/amp.v4i1.3340.

Jaenullah, Jaenullah, Sudadi Sudadi, Yusron Masduki, dan Rafita Purnama Sari. 2021b. "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN." *Ad-Man-Pend : Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 4(1):7–17. doi:10.32502/amp.v4i1.3340.

Juwita, Intan, Zulinka Manissha, Joko Supriyanto, Karmila Sari, Aang Praboyo, Peri Sagita, Suwardian Ramadhan, Audy Cahya Lestari, dan Oktarina Oktarina. 2020. "Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sma Negeri 2 Mendo Barat." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 14(1):52–60. doi:10.26877/mpp.v14i1.5580.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat bakat siswa | Citevra. t.t. Diambil 26 November 2026. https://citevra.org/article/view/3307.

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA | At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan. t.t. Diambil 26 November 2026. https://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/265.

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK | Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. t.t. Diambil 26 November 2026. https://ejournal.alhamidiyah.ac.id/index.php/Millennial/article/view/86.

Noho, Mubin, Kamarun M. Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, dan Nadi Osamalu. 2022. "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12(2):141–56. doi:10.33367/ji.v12i2.2793.

Rambe, Ali Akbar, Yusuf Hadijaya, dan Inom Nasution. 2024. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10(1):598–609. doi:10.29210/1202424506.

Rohma, Avifahtur Nur, dan Lukman Hakim. 2025. "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Minat dan Bakat: Studi kasus di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3(3):1816–21.

Rohmah, Etty Siti, Sutarto Sutarto, dan Arsil Arsil. 2024. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak Di Sdn I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas." PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup.